

**BENUA ETAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

Website: <http://ta.pbi.umkt.ac.id/index.php/etam>

Volume 2 No 1 (Juni, 2024)

Academia Public Service Report

Kampus 1 UMKT Jl. Ir. H. Juanda No 15, Samarinda, Indonesia 75123

---

**PENGAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR DI WANG ULU PERLIS MALAYSIA**Khusnul Khatimah<sup>1</sup>, Sunarti<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Corresponding Email: [kk645@umkt.ac.id](mailto:kk645@umkt.ac.id)

---

**Abstrak**

Laporan ini memaparkan program pengajaran mengaji untuk anak-anak Sekolah Dasar (SD) di Desa Wang Ulu, Perlis, Malaysia. Kegiatan yang dilaksanakan setiap habis Maghrib ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Dengan menggunakan metode pengajaran interaktif dan teknik tajwid sederhana, program ini berupaya menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap Al-Qur'an. Melalui program ini, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik serta menumbuhkan karakter islami sejak dini.

---

**Kata Kunci:** Mengaji, Anak SD, Wang Ulu, Malaysia, Pengabdian Masyarakat

---

**Pendahuluan**

Laporan ini memaparkan program pengajaran mengaji untuk anak-anak Sekolah Dasar (SD) di Desa Wang Ulu, Perlis, Malaysia, yang dirancang untuk memperkuat fondasi keagamaan anak-anak melalui pembelajaran Al-Qur'an. Program ini diadakan setiap habis Maghrib, waktu yang dianggap tepat karena anak-anak telah menyelesaikan kegiatan sekolah dan memiliki waktu luang sebelum tidur. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek membaca, tetapi juga memahami pengucapan dan pelafalan yang benar sesuai kaidah tajwid, sehingga diharapkan anak-anak dapat mengenal Al-Qur'an lebih dalam sejak dini.

Dengan menggunakan metode pengajaran yang interaktif, program ini memberikan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mendidik. Pengajar menggunakan pendekatan

tajwid sederhana yang mudah dipahami anak-anak, sehingga mereka dapat mempelajari dasar-dasar membaca Al-Qur'an dengan lebih mudah dan terstruktur. Selain itu, melalui cerita pendek dan kisah-kisah inspiratif dari Al-Qur'an, anak-anak didorong untuk memahami pesan moral dan nilai-nilai islami yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan mampu menumbuhkan minat dan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, menjadikan kegiatan mengaji sebagai rutinitas yang mereka nikmati.

Melalui program ini, peserta didik tidak hanya diharapkan menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mampu menanamkan karakter islami dalam diri mereka. Pengenalan nilai-nilai seperti kejujuran, rasa hormat, dan kepedulian sesama yang diajarkan melalui Al-Qur'an diharapkan membentuk sikap positif pada anak-anak sejak usia dini. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendidikan agama, tetapi juga sebagai upaya untuk membangun generasi muda yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman keislaman yang baik.

Program pengajaran mengaji ini terlaksana berkat dukungan dana yang diberikan oleh Universiti Islam Antarbangsa Malaysia (UMAM) sebesar 500 ringgit Malaysia. Dana ini merupakan bantuan yang dialokasikan khusus oleh UMAM untuk mendukung dosen-dosen yang ingin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam upaya memperkuat pendidikan agama bagi anak-anak. Bantuan ini menunjukkan komitmen UMAM dalam mendukung kegiatan yang memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar, khususnya dalam membina fondasi keagamaan pada generasi muda.

Dana tersebut digunakan untuk menunjang berbagai kebutuhan program, seperti penyediaan bahan ajar, buku panduan tajwid, alat tulis, serta kebutuhan operasional lainnya yang mendukung kegiatan mengaji. Dengan adanya bantuan dana ini, kegiatan mengaji dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan terstruktur, memberikan kesempatan bagi anak-anak di Desa Wang Ulu untuk belajar Al-Qur'an dalam lingkungan yang mendukung. Bantuan dari UMAM ini juga menjadi motivasi bagi para pengajar untuk terus berinovasi dalam metode pembelajaran, sehingga anak-anak dapat belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan.

Dukungan dari UMAM melalui pemberian dana ini menjadi bukti nyata peran institusi pendidikan tinggi dalam mendorong kegiatan-kegiatan yang berdampak langsung bagi masyarakat. Dengan dana 500 ringgit Malaysia, program ini mampu mencapai tujuannya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan memperkuat nilai-nilai islami pada anak-

anak. Diharapkan bantuan seperti ini dapat terus diberikan agar program pengajaran mengaji ini dapat menjadi program berkelanjutan yang memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Wang Ulu dan sekitarnya.

## 2. Latar Belakang

Desa Wang Ulu di Perlis memiliki populasi yang didominasi oleh keluarga muslim dengan budaya keislaman yang kuat. Namun, terbatasnya akses ke fasilitas pendidikan agama formal membuat program pengajaran mengaji ini sangat dibutuhkan. Masyarakat berharap anak-anak dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara mandiri, sehingga program ini diharapkan menjadi upaya positif untuk menjawab kebutuhan tersebut.

## 3. Tujuan

1. Meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak SD di Desa Wang Ulu.
2. Memperkenalkan tajwid dasar agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar.
3. Membentuk karakter islami pada anak-anak melalui nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an.
4. Mempererat ikatan sosial masyarakat sekitar melalui kegiatan religius bersama.

## Metodologi

### Kegiatan dan Metode Pengajaran

Kegiatan dilaksanakan setiap habis Maghrib dengan waktu sekitar 1-1.5 jam per sesi. Metode pengajaran yang digunakan meliputi:

- **Metode Iqra:** Pengajaran dimulai dari dasar dengan metode Iqra untuk membantu anak-anak mengenal huruf hijaiyah dan belajar mengeja.
- **Metode Tajwid Sederhana:** Setiap huruf yang dibaca dilatih dengan cara pelafalan yang benar serta penekanan pada tajwid dasar.
- **Pendekatan Interaktif:** Untuk meningkatkan minat, pengajaran dilakukan secara interaktif dengan cerita-cerita pendek islami yang membuat anak-anak lebih tertarik.

**Jumlah Peserta:** 20 anak-anak usia 6-12 tahun

**Fasilitator:** Relawan pengajar dari daerah sekitar dan mahasiswa yang menjalankan pengabdian masyarakat.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Setelah tiga bulan pelaksanaan, terlihat bahwa mayoritas anak sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dan memahami dasar-dasar tajwid. Pemahaman tajwid ini sangat penting karena membantu anak-anak melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar dan sesuai aturan. Keterampilan membaca yang semakin baik ini juga memberikan rasa percaya diri kepada anak-anak untuk terus belajar dan memperdalam bacaan mereka.

Selain peningkatan dalam kemampuan membaca, program ini juga berhasil menumbuhkan **kedisiplinan** dalam diri anak-anak terkait ibadah. Anak-anak semakin disiplin dalam melaksanakan ibadah Maghrib dan langsung mengikuti kegiatan mengaji setelahnya. Hal ini mencerminkan bahwa program ini tidak hanya mengajarkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk rutinitas positif dalam keseharian mereka. Kedisiplinan dalam mengikuti program mengaji ini diharapkan dapat menjadi kebiasaan yang tertanam dalam diri anak-anak, sehingga mereka terbiasa meluangkan waktu untuk mendalami agama di tengah aktivitas sehari-hari.

Di samping itu, program ini memberikan dampak yang positif dalam perkembangan **karakter Islami** anak-anak. Melalui pengajaran yang melibatkan nilai-nilai Islam, anak-anak menunjukkan peningkatan dalam sikap hormat, saling tolong-menolong, dan sopan santun. Hal ini terlihat dalam interaksi mereka sehari-hari di lingkungan keluarga dan dengan teman sebaya. Nilai-nilai ini sangat penting karena akan membentuk kepribadian anak-anak yang berakhlak mulia dan berperilaku baik, sesuai dengan ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an. Karakter Islami yang mulai terbentuk ini menjadi salah satu pencapaian penting dari program ini.

Dampak positif dari program ini juga dirasakan oleh orang tua yang menyaksikan langsung perubahan perilaku dan kebiasaan ibadah anak-anak mereka. Banyak orang tua yang mengungkapkan kebahagiaan mereka melihat anak-anak menjadi lebih rajin dalam beribadah dan memiliki sikap yang lebih baik. Dukungan dan pengakuan dari orang tua ini menegaskan bahwa program pengajaran mengaji ini tidak hanya memberikan manfaat akademik dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memberikan dampak holistik yang mencakup pengembangan moral dan karakter anak-anak secara keseluruhan.

## **Kesimpulan**

Program pengajaran mengaji untuk anak-anak SD di Wang Ulu telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan memperkuat nilai-nilai

islami pada anak-anak. Kegiatan yang rutin diadakan setiap habis Maghrib ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mempelajari Al-Qur'an dengan lebih mendalam, sekaligus melatih mereka dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. Metode pengajaran yang digunakan juga sangat efektif dalam memperkenalkan dasar-dasar tajwid, sehingga anak-anak tidak hanya bisa membaca tetapi juga memahami aturan-aturan penting dalam membaca Al-Qur'an dengan benar.

Selain peningkatan dalam kemampuan membaca, program ini juga menanamkan nilai-nilai Islam yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengikuti kegiatan mengaji ini, anak-anak diajarkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai seperti kesabaran, saling tolong-menolong, dan rasa hormat terhadap sesama. Nilai-nilai ini mulai tampak dalam sikap dan perilaku anak-anak baik di lingkungan keluarga maupun saat berinteraksi dengan teman sebaya. Hal ini menunjukkan bahwa program mengaji ini tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga membentuk karakter islami yang kuat pada anak-anak, yang diharapkan akan terus berkembang seiring waktu.

Program ini diharapkan dapat menjadi kegiatan berkelanjutan dengan dukungan lebih lanjut dari masyarakat dan pihak terkait. Keberlanjutan program ini sangat penting agar anak-anak dapat terus memperoleh bimbingan dalam belajar Al-Qur'an dan semakin memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran-ajaran Islam. Dukungan dari orang tua, tokoh masyarakat, dan pihak terkait sangat diperlukan agar program ini dapat berjalan dengan baik dalam jangka panjang. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan program ini bisa memberikan manfaat yang lebih luas, tidak hanya bagi anak-anak yang ikut serta, tetapi juga bagi masyarakat sekitar yang ingin menumbuhkan generasi muda yang berakhlak mulia dan taat agama.

### **Referensi:**

Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia.

Darmawan, A. (2017). *Metode Pengajaran Tajwid pada Anak-Anak*. Jakarta: Pustaka Islam.

Saifuddin, M. (2021). *Pembelajaran Interaktif dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Akademia.